

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas peredam radikal bebas dari ekstrak metanol sampel daging buah ceremai yang diperoleh dari daerah Surabaya Timur dan Purwosari-Pasuruan dengan metode DPPH (1,1-Diphenyl-2-Picryl Hydrazyl) secara spektrofotometri tampak.

Ekstrak metanol sampel daging buah ceremai diperoleh dengan cara: daging buah ceremai yang telah dicuci bersih dan dipotong kecil-kecil diekstraksi dengan cara direndam dalam metanol selama 1 jam, kemudian disaring. Ampas yang didapat diekstraksi kembali dengan cara yang sama menggunakan metanol selama 1 jam. Filtrat yang diperoleh dikumpulkan digunakan untuk uji kualitatif dan uji aktivitas peredam radikal bebas.

Hasil uji kualitatif menunjukkan adanya aktivitas peredam radikal bebas pada ekstrak metanol sampel daging buah ceremai dari daerah Surabaya Timur dan Purwosari-Pasuruan yang ditunjukkan dengan memudarnya warna ungu dari larutan DPPH menjadi larutan yang berwarna lebih pucat. Hasil uji aktivitas peredam radikal bebas secara spektrofotometri tampak menunjukkan bahwa ekstrak metanol sampel daging buah ceremai dari daerah Surabaya Timur memiliki harga  $EC_{50}$  pada konsentrasi yang setara dengan 7,15 mg/ml bahan uji basah atau setara dengan 0,534 mg/ml bahan uji kering sedangkan untuk daerah Purwosari-Pasuruan memiliki harga  $EC_{50}$  pada konsentrasi yang setara dengan 27,12 mg/ml bahan uji basah atau setara dengan 1,238 mg/ml bahan uji kering. Hasil uji statistik t-test ( $\alpha = 0,05$ ) menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan bermakna antara harga  $EC_{50}$  ekstrak metanol sampel daging buah ceremai asal Surabaya Timur dan Purwosari-Pasuruan.

